

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada MIN 22 Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat di Jalan Amuntai-Tanjung km 7 Desa Teluk Daun RT 01 Kecamatan Amunta Utara Provinsi Kalimantan Selatan. NPSN, : 60723029.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu cara yang tidak menggunakan prosedur statistik atau dengan menggunakan alat kuantifikasi yang lain, melainkan melakukan pengamatan fenomena sosial yang bertujuan untuk mendeproposal skripsikan dan menganalisis serta interpretasi berbagai data dan informasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti bermaksud untuk menggali informasi dan tindakan tentang Implementasi Program Indonesia Pintar (PIP) dalam Mendukung Akses Pendidikan bagi Siswa di MIN 22 Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Metode deskriptif bertugas untuk melakukan representasi objektif yang dilakukan dengan mendiskripsikan gejala-gejala yang terdapat didalam masalah penelitian sebagaimana adanya. Tipe yang digunakan adalah tipe penelitian studi kasus yang berfungsi untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

Banyak para ahli yang memberikan pengertian mengenai penelitian kualitatif, diantaranya adalah Denzin dan Lincoln (Moleong, 2022:5) penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami objeknya, dan tidak dimaksudkan untuk generalisasi. Penelitian kualitatif digunakan untuk membuat ekstrapolasi makna pada objek yang diteliti.

Pemilihan penggunaan Tipe penelitian deskriptif berdasarkan kepada masalah yang diangkat dalam karya tulis ini. Masalah yang diangkat adalah masalah sosial, dimana masalah sosial dapat dilihat dari pengamatan langsung, maupun dari pokok-pokok pembicaraan yang berkembang di masyarakat. Untuk itulah pendekatan kualitatif digunakan untuk menyajikan kata-kata dari pendapat masyarakat maupun dari pemerintah dan orang yang mempunyai peran dalam masalah ini. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif yang telah dijelaskan diatas, peneliti bermaksud untuk memaparkan fakta-fakta yang terdapat dalam masalah penelitian, yaitu mendeproposal skripsikan kejadian-kejadian empiris mengenai Kartu Indonesia Pintar pada MIN 22 Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara langsung dilapangan yang bersumber dari jumlah keseluruhan informasi yang terdapat dari lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui study pustaka (*library research*) untuk mengumpulkan data-data melalui buku-buku, peraturan-peraturan,

serta dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan penelitian dan berkaitan dengan implementasi Kartu Indonesia Pintar pada MIN 22 Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan (Purposive Sampling). Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Hj.Fitriah, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Normah Fuzhah,SH	Operator
3	Aulia,S.Pd.I	Guru
4	Habibah	Orang tua siswa Penerima PIP
5	Ratu	Orang tua siswa Penerima PIP
6	Norlatifah	Orang tua siswa Penerima PIP
7	Rafiatul Hasanah	Orang tua siswa Penerima PIP
8	Norkamaliah	Orang tua siswa Penerima PIP
9	Mega	Orang tua siswa Non Penerima PIP
10	Santi	Orang tua siswa Non Penerima PIP
11	Cahyani	Orang tua siswa Non Penerima PIP
12	Novianti	Orang tua siswa Non Penerima PIP
13	Norhidayah	Orang tua siswa Non Penerima PIP
TOTAL		13

Sumber: Dibuat Peneliti Tahun, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan informasi tentang variabel yang sedang diteliti. Adapun desain operasional penelitian dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Kebijakan menurut George C. Edward III (dalam Joko Pramono, 2020:4-5)	1. Komunikasi	a. Transmisi (penyebaran informasi yang jelas) kepada kelompok sasaran b. Kejelasan tujuan kebijakan
	2. Sumber Daya	a. Kemampuan pelaksana dalam menjalankan kebijakan secara efektif. b. Adanya sumber daya finansial yang mencukupi
	3. Disposisi	a. Komitmen pelaksana dalam menjalankan kebijakan b. Kejujuran pelaksana dalam bekerja c. Pegawai bersifat demokratis dalam pelayanan
	4. Struktur Birokrasi	a. Tersedianya standar prosedur operasional yang jelas. b. Adanya fragmentasi (Pembagian Tanggung Jawab) atau tugas yang jelas antar bagian.

Sumber: Diolah penulis, Tahun 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode agar diperoleh data yang lengkap.

1. Observasi

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan indera tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Pengamatan itu digunakan karena berbagai alasan. Ternyata ada beberapa tipologi pengamatan. Terlepas dari jenis pengamatan, dapat dikatakan bahwa pengamatan terbatas dan tergantung pada jenis dan variasi pendekatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan

3. Dokumentasi

Studi dokumen yaitu cara pengumpulan data dan telaah pustaka, dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti baik berupa literatur, laporan tahunan, majalah, jurnal, tabel, karya tulis ilmiah dokumen peraturan pemerintah dan Undang-Undang yang telah tersedia pada lembaga yang terkait dipelajari, dikaji dan disusun/dikategorikan sedemikian rupa sehingga

dapat diperoleh data guna memberikan informasi berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data di mulai sejak peneliti melakukan kegiatan pra-lapangan sampai dengan selesai penelitian. Analisis data di lakukan terus menerus sampai data bersifat jenuh.

Aktivitas yang di lakukan dalam data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data menajdi jenuh. Model interaktif dalam analisis data kualitatif di pakai untuk menganalisis data selama di lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Sugiyono (2022:130), mengemukakan bahwa melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti

yang berbeda. Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Konsarodi data. Disini peneliti merangkum atau memilih data yang telah di peroleh peneliti dan memfokuskan kepada hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan agar memberikan gambaran yang lebih jelas, dan *Data Collection*, *Data Display*, *Data Reduction* *Conclusions: Drawing/Verifying* mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya;
2. Pengumpulan Data (*Data collection*): Peneliti mengumpulkan data mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti yang kemudian data tersebut dikelompokkan dan disusun sehingga berbentuk rangkaian informasi;
3. Penyajian Data (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti;
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan dan telah dibahas dalam bentuk pembahasan sehingga dapat memberi jawaban atas masalah yang diteliti oleh peneliti.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam rangka mengupayakan keabsahan data, maka dibuat uji keabsahan salah satu nya uji kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep informan yaitu dengan perpanjangan pengamatan,

peningkatkan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Selain itu perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deproposai skripsi data yang akurat.

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu rekam data dalam penelitian kualitatif (kamera,

alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

4. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa besar jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

